

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Sarana Pelayanan Kesehatan merujuk pada sarana atau lokasi yang digunakan untuk menyelenggarakan berbagai jenis layanan kesehatan, termasuk promosi, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan, yang dapat dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat. Fasilitas Pemberian layanan di bidang kesehatan mencakup berbagai bentuk, seperti lembaga rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), fasilitas pengobatan alternatif seperti klinik dokter atau balai pengobatan, serta tempat penyaluran obat (apotek). Aspek kesehatan memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Pulau Poteran dianggap sebagai pulau terpencil karena hanya memiliki satu Kecamatan, yakni Kecamatan Talango. Keadaan ini mengakibatkan kendala dalam akses terhadap Pemenuhan kebutuhan kesehatan disebabkan oleh kondisi geografis dan cuaca yang berperan. Kondisi geografis daerah pesisir atau pantai yang termasuk dataran rendah wilayah pesisir memiliki suhu yang cenderung hangat, sementara jumlah curah hujannya dapat dianggap tinggi, bergantung pada musim yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, terjadi kurangnya perhatian terhadap isu-isu Kesehatan dan keadaan lingkungan di komunitas pesisir. Masyarakat mengalami kesulitan dalam mencari informasi praktek bidan atau dokter terdekat, sedangkan di Kecamatan Talango hanya memiliki satu pelayanan Kesehatan primer dikarenakan minimnya informasi praktek bidan atau dokter, jadi masyarakat lebih memilih berobat ke puskesmas yang berada di Desa Talango, kurangnya promosi dan publikasi sehingga sulit bagi masyarakat untuk mengetahui keberadaan dan lokasi praktek tersebut, kondisi ini membuat masyarakat ujung timur tepatnya Desa Kombang harus menempuh jarak 15 km dengan waktu kurang lebih 30 menit. Sulitnya mendapatkan pelayanan Kesehatan dengan jangkauan yang jauh dari kota dan belum memanfaatkan teknologi untuk promosi Kesehatan berakibat minimnya informasi terhadap masyarakat

Dalam rangka mensejahterakan masyarakat di Pulau Poteran, penulis berupaya untuk ikut adil untuk mengoptimalkan pencarian fasilitas Kesehatan dengan membuat aplikasi berupa sistem informasi geografi pencarian praktek bidan atau dokter berdasarkan jarak berbasis mobile. Metode yang digunakan yaitu *Location Based Service* bertujuan memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi bidan atau dokter yang sesuai dengan kebutuhan informasi. Selain menerapkan metode Layanan Berbasis Lokasi, peneliti juga memanfaatkan *Algoritma Formula Haversine* guna menentukan lokasi terdekat antara pasien dengan bidan atau dokter.

Pada tahap pengembangan aplikasi ini, penulis memanfaatkan Android Studio sebagai platform utama. Android Studio berperan dalam pembangunan serta pengembangan aplikasi berbasis Android. Selain itu, dalam pengembangan ini, Bahasa Pemrograman Kotlin menjadi pilihan yang digunakan, pemrograman ini yang bersifat statis, berorientasi, objek. Database untuk mengelompokan data dan informasi. Google Maps Api digunakan untuk mengidentifikasi pengguna aplikasi menggunakan Google Maps Api

Dengan merujuk pada informasi sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti berencana menjalankan studi yang berjudul “Sistem Perancangan Pencarian Praktek Bidan Atau Dokter Terdekat Berbasis Android Di Kecamatan Talango”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan mempermudah masyarakat di Kecamatan Talango dalam mempermudah pencarian praktek bidan atau dokter terdekat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan isu yang telah disajikan sebelumnya, saya dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah merancang aplikasi untuk menemukan informasi tentang Bidan dan Dokter terdekat?
2. Bagaimana cara menggunakan metode *Location Based Service* dan *Formula Haversine* untuk menemukan lokasi Bidan dan Dokter?
3. Bagaimana menentukan informasi data Bidan dan Dokter terdekat untuk diaplikasikan kedalam sistem?

1.3 Tujuan

Terdapat beberapa maksud dari upaya pengembangan aplikasi ini, yang diuraikan sebagai berikut ini:

1. Mengembangkan dan merancang suatu aplikasi yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menemukan informasi mengenai bidan atau dokter terdekat.
2. Menggunakan metode Layanan Berbasis Lokasi beserta Formula Haversine guna mengidentifikasi lokasi yang paling dekat antara individu masyarakat dengan bidan atau dokter
3. Menghasilkan Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat menampilkan jarak dan rute terdekat dari lokasi pengguna ke Bidan atau Dokter yang dipilih.

1.4 Batasan Masalah

Dari proses pengembangan Aplikasi ini memuat beberapa kendala yang muncul selama prosesnya, yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembahasannya hanya meliputi data bidan dan data dokter.
2. Metode dipakai yaitu menggunakan pendekatan Layanan Berbasis Lokasi dan *Rumus Haversine* sebagai sarana untuk menemukan bidan atau dokter terdekat.
3. Perencanaan aplikasi dibuat melalui penggunaan Android Studio dengan Bahasa Pemrograman Kotlin
4. Data lokasi dan jarak yang digunakan dalam penelitian ini erdasarkan jarak antara titik koordinat latitude dan longtude.
5. Penelitian ini hanya mencakup daerah Kecamatan Talango.

1.5 Manfaat

Terdapat beberapa keuntungan dari proses pengembangan aplikasi ini yang diuraikan di bawah in:

1. Memberikan dukungan kepada pengguna dalam mencari informasi bidan atau dokter seperti, nama bidan atau dokter, alamat bidan atau dokter, nomer telepon bidan atau dokter dan titik koordinat lokasi terdekat dari pengguna.

2. Memberikan informasi yang akurat dan real-time tentang lokasi dan jarak dari bidan dan dokter terdekat.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan informasi bidan dan dokter di Kecamatan Talango.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk berhasil mencapai tujuan dalam proses pembuatan sistem perancangan pencarian bidan atau dokter terdekat berbasis android mobile di Kecamatan Talango, Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Penelitian pustaka dilaksanakan melalui pengambilan dan analisis berbagai referensi yang bersumber dari buku, e-book, maupun jurnal online tentang konsep input-output dari Metode Layanan Berbasis Lokasi dan *Rumus Haversine*

2. Pengumpulan Data

Pada langkah ini, data yang diperlukan untuk membuat aplikasi dikumpulkan, dan informasi yang telah terkumpul dianalisis serta diobservasi untuk pengolahan lebih lanjut.

3. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, data yang diperlukan untuk pengembangan aplikasi dikumpulkan, dan analisis atau observasi dilakukan pada informasi yang telah terhimpun. Tujuannya adalah untuk melakukan pengolahan data dengan lebih komprehensif di tahap berikutnya.

4. Implementasi

Melaksanakan pengembangan antarmuka pengguna dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk masyarakat dan tenaga medis di Kecamatan Talango, dengan menggunakan perangkat lunak Android Studio.

5. Pengujian Sistem

Tahap pemeriksaan dilakukan setelah semua komponen selesai dikerjakan. Proses melibatkan pengujian fungsi, evaluasi performa, serta pemeriksaan

ketepatan, yang mencakup penilaian akurasi dalam menentukan lokasi bidan atau dokter di Kecamatan Talango..

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka berisi dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem berisi mengenai perancangan sistem dengan menggunakan diagram use case dan flowchart. Desain sistem dan desain ui ux sesuai konsep yang diusulkan..

BAB IV : Implementasi dan Pengujian berisi mengenai implementasi metode dan pengujian ke dalam sistem yang dibuat.

BAB V : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran